

**Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage*
Terhadap Manajemen Laba
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Julius Stevenson

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No.07 Bandung

Email : juliusstevenson94@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dan sampel sebanyak 20 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan data sekunder yaitu data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda selanjutnya pengujianya dalam uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accrual (modified jones)*, profitabilitas diukur menggunakan *return on asset (ROA)*, *leverage* diukur menggunakan *debt to asset ratio (DAR)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. dan hasil uji secara parsial dalam dua variabel independen menunjukkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage* dan Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and leverage on earnings management in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2015-2019. The population of this research is 30 companies and a sample of 20 companies in a period of 5 years. The sampling technique used is technique purposive sampling. The data used are secondary data, namely quantitative data. The analytical method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis, then the test is in the classical assumption test. In this study, earnings management is measured using discretionary accrual (modified jones), profitability is measured using return on asset (ROA), leverage measured using debt to asset ratio (DAR).

The results of this study indicate that simultaneously profitability and leverage has a positive and significant effect on earnings management. and test results partially in two independent variables show profitability and leverage has a positive and significant effect on earnings management.

Keyword : Profitability, Leverage, Earnings Mangement.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan pencatatan keuangan digunakan sebagai informasi yang berisikan terjadinya transaksi dalam suatu bisnis. Salah satu laporan keuangan yang dijadikan komponen yang dapat diukur oleh pihak manajemen dan *stakeholder* pada perusahaan yaitu informasi laba.

Informasi laba merupakan mengetahui sejauh mana kinerja keuangan yang baik dan buruknya yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen pada perusahaan. Informasi laba juga sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya (Agustia dan Suryani, 2018). Adanya kecenderungan disadari manajemen atas informasi laba, hal ini dapat memicu dengan melakukan praktik dan mengolah laba dengan kepentingan pribadinya atau informasi yang tidak semestinya, hal ini dapat dipahami disebut dengan manajemen laba. Menurut Healy dan Wahlen (1999) dalam Sulistyanto (2008: 50) mendefinisikan manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka yang dilaporkan.

Untuk mendukung penelitian ini, data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada situs www.idx.com dan web dari perusahaan tersebut. Berdasarkan dari latar belakang diatas, selanjutnya perumusan masalah dengan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Eek Indonesia Tahun 2015-2019?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?

Peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pada perumusan masalah yang diatas dengan bertujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Profitabilitas apakah terdapat pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?
2. Mengetahui leverage apakah terdapat pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?

2. Metode Penelitian.

2.1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk diskriptif dan asosiatif untuk menjelaskan hubungan variabel profitabilitas, *leverage* dan manajemen laba, serta menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage* terhadap manajemen laba. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengverifikasi dari penelitian terdahulu yang mengenai pengaruh profitabilitas. *Leverage* terhadap manajemen laba.

1. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada angka-angka, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 8).
2. Metode deskriptif adalah bentuk pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel dan mencari hubungan variabel yang lain.
3. Metode asosiatif adalah bentuk penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2.2. Objek penelitian.

Variabel independen (variabel bebas) terdiri dari profitabilitas dan *leverage* dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu manajemen laba.

2.3. Waktu dan lokasi.

Peneliti memilih data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Berada Jl. Indrayasa singgahsana, komp. Mekar wangi, Bojongloa Kidul, Bandung. pengambilan pada data laporan keuangan di BEI dikarenakan memiliki integritas dan dapat dipertanggung jawabkan serta bersifat *go publik* sehingga siapa saja dapat melihat atau menjadikan sebagai bahan data laporan pada keperluan berbagai pihak. Pengambilan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sub sektor makanan dan minuman pada periode 2015-2019. Sub sektor makanan dan minuman.

2.4. Pengambilan sampel.

Penelitian ini adalah *non probability* atau *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan salah satu bagian dari teknik *non probability*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada bagian tertentu. Penggunaan *purposive sampling* ini tidak semua sampel memiliki sesuai kriteria-kriteria dalam penelitian.

Pengambilan sumber data terdapat 2 yaitu primer dan sekunder, primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini bersumber data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki data-data tercantum dari perusahaan tahun 2015-2019.

2.4.1. Variabel pengukuran.

1. Pengukuran manajemen laba akrual dengan *modified Jones model*, Model pengukuran manajemen laba akrual ini diformulasikan oleh Dechow et al, (1995). Dengan rumus:

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_3 \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right] + e_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total *Accrual* perusahaan i pada tahun periode ke t.

A_{it-1} = Total aset perusahaan i tahun t-1 (sebelumnya).

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t (sekarang).

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t-1 (sebelumnya).

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t (sekarang).

2. Menurut Harahap (2011: 304) rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah, karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pengukuran ini diartikan pengembalian atas total aktiva. Rasio profitabilitas dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Leverage* ini menggunakan pengukuran *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Jika *debt to asset* menghasilkan tinggi maka semakin tingginya resiko dalam membayar hutangnya. Rasio *leverage* dirumuskan:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (Asset)}}$$

2.5. Analisis data.

Penelitian ini menggunakan software SPSS pada windows, analisis ini terdapat analisis regresi linear berganda dan analisis rata-rata (mean). Namun analisis ini dilakukan uji asumsi klasik regresi, digunakan mengetahui normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

2.5.1. Uji normalitas.

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikutidistribusi normal.

2.5.2. Uji Heteroskedastisitas.

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

2.5.3. Uji Multikolinearitas.

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen. Jika variabel yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel sama dengan nol.

2.5.4. Uji Autokorelasi.

Bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

2.5.5. Uji F.

ANOVA atau analisis varian, yaitu koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

2.5.6. Uji T.

Digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Y . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi.

3. Hasil dan Pembahasan.

3.1. Hasil

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2015–2019. Sampel yang digunakan adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh di BEI, terdapat 30

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Eek Indonesia periode 2015-2019.

NO.	Keterangan	TOTAL
1.	jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.	30
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar tidak berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	10
3	Sampel yang dapat digunakan di penelitian	20

Sumber: data yang diolah.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-5,388E-08	,000
	PROFITABILITAS (X_1)	1,000	,000
	LEVERAGE (X_2)	-1,000	,000

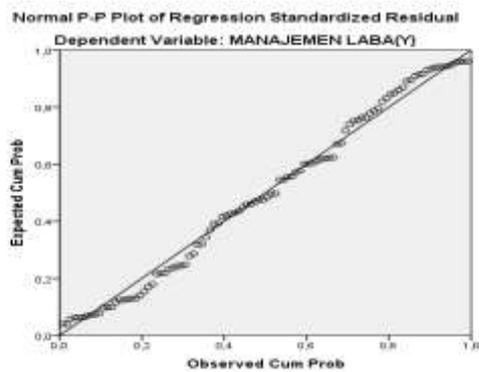
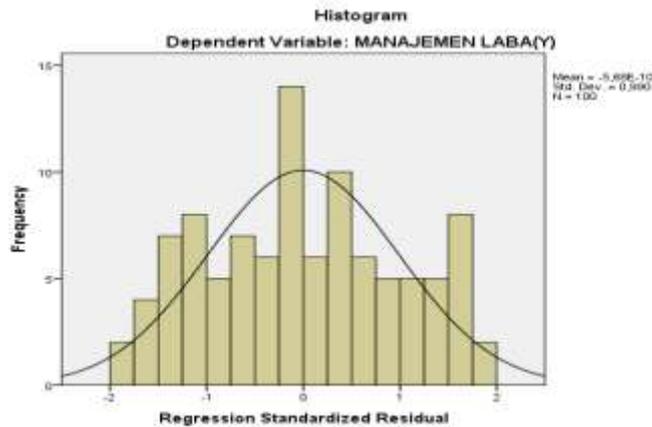
Sumber hasil output SPSS. 2021.

Memperoleh hasil persamaan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%, sebagai berikut:

$$\text{Manajemen laba} = -5,388E-08 + 1,000 \text{ Profitabilitas} + -1,000 \text{ Leverage} + e$$

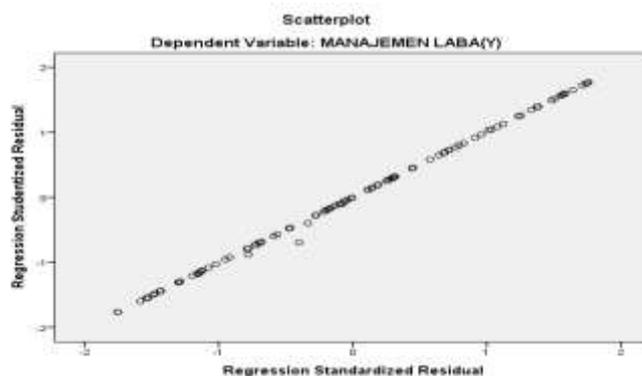
1. Nilai *constant* sebesar -5,388E-08, artinya jika terjadi perubahan variabel profitabilitas dan *leverage*, maka tingkat pengaruh senilai -5,388E-08.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 1,000, artinya variabel pertama meningkat setiap satuan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan profitabilitas berdistribusi positif terhadap manajemen laba.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar -1,000, artinya variabel kedua menurun setiap satuan *leverage* terhadap manajemen laba juga semakin menurun senilai -1,000, dalam pengamatan terdahulu jika nilai *leverage* naik kemungkinan tingkat manajemen laba akan menurun. hal ini menunjukkan berdistribusi negatif *leverage* terhadap manajemen laba.

Uji Normalitas Dideteksi Statistik Histogram Dan Plot



Pada gambar diatas menunjukkan titik-titik pada garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat mengambil kesimpulan residu dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas, Keputusan model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Menguji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Scatterplot*.



Penjelasannya tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,317		
	ROA (PROFITABILITAS)	,000	,653	1,531
	DAR (LEVERAGE)	,000	,653	1,531

a. Dependent Variable: DACit (MANAJEMEN LABA).

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* variabel independent yaitu $0,635 > 0,10$, variabel profitabilitas dan *leverage* sama-sama $0,653$. Maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi dalam model regresi.

Perhitungan nilai *variance Inflation factor* (VIF) dapat dilihat nilai VIF semua variabel $< 10,00$, yaitu $1,531$ pada variabel profitabilitas dan *leverage*. Keputusan yang dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi dalam model regresi.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* variabel independent yaitu $0,635 > 0,10$, variabel profitabilitas dan *leverage* sama-sama $0,653$. Maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	1,000	1,000	,00000	2,027

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE (X₂), PROFITABILITAS (X₁)

Durbin-Watson Test Bound

	K=2	
N	dl	du
100	1.6337	1.7152

Sumber: <http://www.stanford.edu>

Hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat dari nilai DW sebesar 2,027, memperoleh dari nilai du dilihat pada tabel *Durbin-Waston*, dengan jumlah sampel (N) sebesar 100 dan variabel independen dengan K=2 diperoleh nilai sebesar 1,7152, dari hasil nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari 4 dikurangi nilai du dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Statistik F

**Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	46,405	2	23,202	29967358 1790339, 500	,000 ^b
	Residual	,000	97	,000		
	Total	46,405	99			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA(Y)

b. Predictors: (Constant), *LEVERAGE* (X₂), *PROFITABILITAS* (X₁)

Nilai F_{tabel} = (2; 100-2), F_{tabel} = (2;98) = 3.09.

Berdasarkan hasil diatas nilai F_{hitung} sebesar 299673581790339,500 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. sehingga 299673581790339,500 > 3,09 dengan signifikansi senilai 0,000 artinya nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai probabilitas yaitu 0,005 atau 0,000 < 0,005, dapat disimpulkan H₀ ditolak H₁ diterima artinya profitabilitas dan *leverage* secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Statistik T

**Uji Parsial (T)
Coefficients (a)**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standar dized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		

1	(Constant)	-5,388E-8	,000		-1,005	,317
	PROFITABILITAS (X1)	1,000	,000	,484	9582821,478	,000
	LEVERAGE (X2)	-1,000	,000	-,635	-12564940,626	,000

Hasil output diolah SPSS. 2021.

Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 atau $0,000 < 0,05$, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pada nilai $T_{tabel} = (0,05/ 2; 100-2-1) = 0,025. 97 = 1.98472$, maka T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau $9582821,478 > 1.98472$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, pada penelitian ini menyatakan hipotesis profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba diterima secara parsial.

Nilai variabel *leverage* (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar -1,000, jika semakin tinggi nilai *leverage* dapat diduga melakukan manajemen laba maka sebaliknya *leverage* rendah maka asumsi manajemen laba rendah. *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 atau $0,000 < 0,05$, artinya *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Pada nilai $T_{tabel} = (0,05/2; 100-2-1) = 0,025.97 = 1.98472$, maka T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau $9582821,478 > 1.98472$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pada penelitian ini menyatakan hipotesis *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba diterima secara parsial.

3.2.Pembahasan.

Hasil penelitian statistik secara simultan (uji-f) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian regresi secara parsial dan simultan mengenai profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

1. Hipotesis pertama (H_1) yang telah dilakukan pengujian di penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

manajemen laba. Hasil pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. maka demikian variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2. Hipotesis kedua (H_2) yang telah dilakukan pengujian di penelitian ini bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Maka demikian variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

4. Kesimpulan dan saran.

4.1. Kesimpulan

Hasil penelitian statistik secara simultan (uji-f) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan hasil pengujian *leverage* secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

4.2. Saran.

Peneliti memberikan saran yang akan dilakukan pada penelitian berikutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat menambahkan dan memperluas sektor yang diteliti, tidak hanya satu sektor perusahaan saja tetapi dapat diperluas pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih dapat memperdalam pengetahuan yang mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak atau menambah beberapa variabel lainnya yang berkaitan dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Yofi Prima dan Elly Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), Vol.10. No 1, Hal 63-74
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke 9. Diponegoro, Semarang.
- Sulistiyanto. (2008). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta: Pt.Grasindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri,. (2011). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.